

KETUA KAMAR PENGAWASAN MA “MEMBUKA RAPAT REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN MA BERBASIS AKRUAL SEMESTER I TAHUN 2015 ”



Bogor-Resources:Humas, Minggu (26/07), bertempat di auditorium gedung Pusdiklat Mahkamah Agung RI, Biro Keuangan Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI menyelenggarakan rapat Rekonsiliasi Laporan Keuangan Mahkamah Agung RI Berbasis Akrual Semester I Tahun 2015. Dengan Semangat Reformasi Birokrasi di Lingkungan Mahkamah Agung RI.

Kegiatan ini di awali dengan laporan Ketua Panitia Pelaksana oleh Kepala Biro Keuangan Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI, Bpk. Sutisna, S.Sos, M.Pd. Sebelum menyampaikan laporannya Karo Keuangan Sutisna, S.Sos, M.Pd. dan Karo Perlengkapan Drs.Muhammad Ashar,SH.,MH, mengucapkan Selamat Idul Fitri 1436 h mohon maaf lahir dan batin kepada yang mulia bapak pimpinan, para pejabat Eselon 1 dan 2 dan khususnya rekan-rekan mitra kerja para operator seluruh korwil dan tidak lupa menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan operator seluruh korwil dan unit eselon 1 yang sudah bekerja keras dan

Rapat Rekonsiliasi Laporan Keuangan MA Berbasis Akrual Semester I Tahun 2015

Ditulis oleh AF

Selasa, 28 Juli 2015 14:35 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 28 Juli 2015 15:27

tidak mengenal lelah dan penuh tanggung jawab serta dedikasi yang luar biasa dalam menyusun laporan keuangan mahkamah agung, sehingga Mahkamah Agung untuk yang ketiga kalinya mendapat opini wtp (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK atas keuangan tahun 2014.

Semoga apa yang telah kita lakukan untuk lembaga yang kita cintai ini dapat menjadikan ibadah dan ladang pahala untuk kita semua serta tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada bapak pimpinan yang komitmennya begitu tinggi juga kepada bapak Sekretaris Mahkamah Agung yang kita banggakan serta para pejabat eselon 1. Alhamdulillah kita meraih WTP untuk yang ketiga kalinya secara berturut-turut, bapak ibu sekalian yang saya hormati kegiatan Rekonsiliasi Keuangan merupakan kegiatan pertemuan antara Badan Urusan Administrasi mahkamah agung dalam hal ini, dengan tujuan sinergitas bagian akuntansi Biro Keuangan dan bagian inventaris kekayaan Negara IKN Biro Perlengkapan Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung selaku pembina pusat dan Badan Pengawasan Mahkamah Agung dengan 7 unit eselon 1 di lingkungan Mahkamah Agung dan 31 satuan kerja unit pelaksana teknis koordinator wilayah dipa 00501.

Para peserta dari unit masing-masing Eselon 1 dan satuan kerja UPT korwil adalah 1 orang operator system akutansi keuangan dan 1 orang operator simak BMN system informasi manajemen akutansi dan barang milik Negara. Berangkat dari basis pelaporan keuangan yang dianut oleh Pemerintah RI dengan basis akrual maka tidak dapat dihindari penggunaan aplikasi keuangan dan barang milik Negara yang baru dari hasil analisis pengamatan serta praktik terhadap aplikasi-aplikasi tersebut, para Pembina di bagian akutansi biro keuangan dan bagian infentarisir kekayaan Negara biro perlengkapan badan urusan administrasi mahkamah agung menemukan banyak kekurangan dan kelemahan serta kekeliruan dalam proses bisnis dalam aplikasi dengan begitu pada kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi aktif antara pembina dan peserta pada kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan semester 1 tahun 2015.

Pemeriksaan laporan keuangan masing-masing unit akutansi baik eselon 1 maupun wilayah oleh para auditor Badan Pengawasan Mahkamah Agung, interaksi aktif antara pembina dan auditor dengan peserta di maksudkan agar data laporan keuangan dari seluruh unit eselon 1 dan satuan kerja UPT korwil telah melewati proses analisis pemeriksaan dan koreksi sesuai dengan setiap permasalahan transaksi keuangan dan asset yang timbul dari setiap transaksi reguler maupun perubahan akibat laporan keuangan cte menjadi akrual. Bapak ibu yang berbahagia kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan merupakan kegiatan rutin selain untuk penggabungan laporan keuangan korwil dipa 00501 dan Eselon 1 dilingkungan Mahkamah Agung, juga sebagai media sosialisasi regulasi laporan keuangan dan kebijakan Mahkamah Agung.

Rapat Rekonsiliasi Laporan Keuangan MA Berbasis AkruaI Semester I Tahun 2015

Ditulis oleh AF

Selasa, 28 Juli 2015 14:35 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 28 Juli 2015 15:27

Kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan Mahkamah Agung semester 1 tahun 2015 di ikuti oleh 76 orang peserta yang mewakili 7 unit eselon 1 dan 31 satuan kerja UPT Korwil dipa 00501 masing-masing mengirimkan perwakilan. Perlu kami sampaikan segala pembiayaan kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan semester 1 tahun 2015 di bebankan pada dipa Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung pada anggaran tahun 2015. Semoga Allah Swt memberikan petunjuk dalam pelaksanaan dan pengabdian kita semua kepada bangsa dan Negara mendapat nilai ibadah di dalamnya "amin".

Dalam mengawali sambutannya Ketua Kamar Pengawasan Mahkamah Agung Dr. H.M. Syarifuddin,SH., MH mengucapkan Minal aidin wal pa idzin mohon maaf lahir dan batin kepada bapak ibu hadirin semua yang hadir dalam kegiatan ini. Rapat rekonsiliasi laporan semester 1 tahun 2015 seperti ini sangat penting dan diperlukan bagi kita semua, kenapa dikatakan demikian, karena 3 tahun telah kita Ketahui bersama bahwa mahkamah agung telah berhasil meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK, hal ini tidak mudah bagi Mahkamah Agung untuk mendapatkan WTP, kesulitan di tahun pertama untuk mendapatkan WTP karena beberapa tahun sebelumnya mendapatkan wajar dengan pengecualian (WDP) bahkan sampai disclaimer.

Sejarah perjalanan WTP dengan susah payah ketika itu waktu saya menjabat sebagai Kepala Badan Pengawasan dan alhamdulillah dibawah kepemimpinan Sekretaris Mahkamah Agung dapat mecapai opini WTP dari BPK, karena kesungguhan dan kerja keras kita semua dan hasil rapat koordinasi seperti ini kalau tidak dilaksanakan tidak mungkin untuk mendapatkan WTP. Dengan kesungguhan beliau Bpk. Nurhadi.SH.,MH begitu menduduki jabatan sebagai Sekretaris MA langsung mencanangkan MA harus WTP dan ternyata berhasil.

Sejarah masa lalu untuk dijadikan pelajaran yang berharga bagi kita untuk tidak mengalami opini WDP dari BPK. Contoh yang sulit waktu itu barang milik Negara di MA ada ribuan kendaraan yang clear secara administrasi sampai 20, waktu itu ada data yang duplikasi ada yang tercatat 2 ada yang 1 dan tidak ada yang beres, ada 1 temuan dari BPK sangat sulit sekali waktu itu exenplannya ada tapi pelaksanaannya tidak ada. System laporan keuangan harusnya diawali dari unit akutansi kuasa pengguna anggaran, satker masing-masing lalu lapor ke korwil dari korwil masuk ke akutansi satuan kerja eselon 1 dari eselon 1 muaranya ke kuasa pengguna anggaran mahkamah agung. Kenapa hal ini di ingatkan kembali untuk kita semua karena yakin ini tidak akan terjadi dan jadikanlah masalah sebagai cermin bagi kita agar apa yang tidak baik yang sudah kita alami jangan terjadi lagi.

Laporan keuangan lakukanlah dengan berjenjang sebagaimana mestinya aplikasi keuangan ini sangat cepat sekali berubah pelajarylal dengan baikkalau tidak kita akan ketinggalan. Dan

Rapat Rekonsiliasi Laporan Keuangan MA Berbasis Akrual Semester I Tahun 2015

Ditulis oleh AF

Selasa, 28 Juli 2015 14:35 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 28 Juli 2015 15:27

sekarang MA dengan berbagai prestasi yang telah di capai untuk dapat mempertahankannya dengan sebaik-baiknya ada pepatah kata orang lebih sulit mempertahankan daripada mencapai/memperjuangkan tapi dengan sungguh-sungguh akan tetap bertahan dan mendapatkan apresiasi dari instansi Pemerintah.

Dalam mengakhiri sambutannya Dr. H.M. Syarifuddin, SH., MH kembali memberikan penekanan bahwa 3,4 tahun yang lalu tidak pernah terbayangkan tapi sekarang menjadi kenyataan ini berkat kerja keras bapak ibu semua serta bahu-membahu dengan sungguh-sungguh dan tulus ikhlas kita laksanakan pekerjaan ini dengan sebaik-baiknya, dengan dibawah koordinasi Sekretaris MA dan secara resmi Yang Mulia Ketua Kamar Pengawasan Mahkamah Agung Bpk. Dr. H.M. Syarifuddin, SH., MH membuka rapat Rekonsiliasi Laporan Keuangan Berbasis Akrual Semester 1 Tahun 2015.

Kegiatan rapat ini di lanjutkan dengan pengarahan dari Sekretaris Mahkamah Agung Bpk. Nurhadi.SH.,MH Hadir dalam pembukaan kegiatan ini Ketua Kamar Pembinaan MA, Sekretaris MA, para pejabat eselon 1,2 dan 3 dilingkungan MA serta para peserta rapat. (rs/ds/sf)